

SKRIPSI SARJANA FARMASI

**PENILAIAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN MINUM
OBAT PADA PASIEN PROLANIS HIPERTENSI DI PUSKESMAS
ANDALAS PADANG**



Oleh :

YUNI PRATIWI

NIM : 2211013002

Dosen Pembimbing

1. **apt. Dian Ayu Juwita, M.Farm**
2. **apt. Dedy Almasdy, M.Si, Ph.D (*Clin Pharm*)**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

ABSTRAK

Penilaian Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Prolanis Hipertensi di Puskesmas Andalas Padang

Oleh:

Yuni Pratiwi

NIM: 2211013002

(Program Studi Sarjana Farmasi)

Hipertensi merupakan penyakit kronis dengan angka kejadian yang terus meningkat dan dapat menyebabkan komplikasi serius seperti penyakit jantung dan stroke. Pengendalian hipertensi memerlukan terapi dalam jangka waktu lama yang perlu dijalani secara konsisten untuk menjaga tekanan darah tetap terkontrol. Tingkat pengetahuan pasien tentang hipertensi dan pengobatannya berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan minum obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat serta hubungan antara keduanya pada pasien Prolanis hipertensi di Puskesmas Andalas Padang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik dengan desain *cross-sectional*. Sampel berjumlah 93 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Tingkat pengetahuan diukur menggunakan kuesioner *Hypertension Knowledge Level Scale* (HK-LS) dan tingkat kepatuhan minum obat diukur menggunakan kuesioner *Medication Adherence Report Scale* (MARS-5). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dan korelasi *Spearman Rho*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari seluruh responden, 62,4% memiliki tingkat pengetahuan rendah dan 37,6% memiliki tingkat pengetahuan tinggi. Berdasarkan tingkat kepatuhan minum obat, 51,6% responden berada pada kategori kepatuhan sedang, sedangkan 48,4% termasuk dalam kategori kepatuhan tinggi. Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat dengan nilai ($p = 0,000$). Hasil uji korelasi *Spearman Rho* juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan nilai ($p = 0,000$) dan koefisien korelasi (r) sebesar 0,447 yang menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan sedang antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat. Kesimpulannya, responden dengan tingkat pengetahuan yang lebih tinggi cenderung akan memberikan kepatuhan yang lebih baik dibandingkan responden dengan tingkat pengetahuan yang rendah.

Kata kunci: hipertensi, pengetahuan, kepatuhan minum obat, Prolanis

ABSTRAK

Assessment of Knowledge Level and Medication Adherence among Hypertensive Prolanis Patients at Andalas Primary Health Center, Padang

By:

Yuni Pratiwi

Student ID Number : 2211013002

(Bachelor of Pharmacy)

Hypertension is a chronic disease with a continuously increasing incidence and can lead to serious complications such as heart disease and stroke. Hypertension control requires long-term therapy that needs to be carried out consistently to maintain blood pressure control. The level of patient knowledge about hypertension and its treatment plays a significant role in improving medication adherence. This study aims to determine the level of knowledge and medication adherence and the relationship between the two in hypertensive Prolanis patients at the Andalas Padang Community Health Center. This study is a quantitative analytical study with a cross-sectional design. A sample of 93 respondents was selected using a purposive sampling technique. The level of knowledge was measured using the Hypertension Knowledge Level Scale (HK-LS) questionnaire and the level of medication adherence was measured using the Medication Adherence Report Scale (MARS-5) questionnaire. Data analysis was performed univariately and bivariately using the Chi-Square test and Spearman Rho correlation. The results showed that of all respondents, 62.4% had a low level of knowledge and 37.6% had a high level of knowledge. Based on the level of medication adherence, 51.6% of respondents were in the moderate compliance category, while 48.4% were in the high compliance category. The results of the Chi-Square statistical test showed a significant relationship between the level of knowledge and medication adherence with a value ($p = 0.000$). The results of the Spearman Rho correlation test also showed a significant relationship with a value ($p = 0.000$) and a correlation coefficient (r) of 0.447, indicating a positive relationship with moderate strength between the level of knowledge and medication adherence. In conclusion, respondents with a higher level of knowledge tend to provide better compliance than respondents with a low level of knowledge.

Keywords: hypertension, knowledge, medication adherence, Prolanis